

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI
GESTASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh:
ENGGARWATI
NPM: 2325050003

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir oleh :

ENGGARWATI

NPM : 2325050003

Judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI
GESTASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0709108202



Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0714047701

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir oleh :

ENGGARWATI

NPM : 2325050003

Judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI
GESTASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKORAME KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal :

Panitia Penguji

1. Ketua : Susi Ernawati, S.Kep.,Ns M.Kes



2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep



3. Penguji II : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.M.Kes



Mengetahui
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN: 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENGGARWATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 04 Mei 2005
NPM : 2325050003
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan&Sains (FIKS)/D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juni 2026

Yang Menyatakan


Enggarwati
NPM. 2325050003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sura Dira Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti”

(R. Ngabehi Ranggawarsita)

PERSEMBAHAN :

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada ;

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, Allah SWT terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Nadin Amizah benar adanya, *“Nyawaku nyala karna dengan-Mu”*
2. Teruntuk cinta pertama dan pintu surgaku. Bapak Mulyani dan Ibu Kasiati. Terima kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini serta telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama.
3. Saudara kandung saya Adam Nur Kawitan. Terima kasih sudah ikut serta berjuang dalam proses pendidikan penulis hingga saat ini.
4. Pasangan saya Lucky Alan Musthofa S.Ak yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-henti memberikan dukungan serta bantuan. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Sukses selalu kedepannya.
5. Kepada Adzkiya Alifa Thaleeta yang selalu menjadi pelangi di tengah badai, terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan alasan untuk terus berjuang selama ini.
6. Sahabat penulis Amara Saida S.Pd terimakasih banyak atas support dan motivasinya kepada penulis.
7. Seluruh karyawan Temu Budaya yang selalu kebersamai dalam proses penulisan ini. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat dan beribu pengalaman yang ada.

8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khusus-nya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi D- III Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
9. Untuk diri saya sendiri ENGGARWATI terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

Enggarwati. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi Gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri, Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Hipertensi gestasional merupakan peningkatan tekanan darah yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu dan dapat menimbulkan komplikasi pada ibu maupun janin apabila tidak dikenali dan ditangani secara tepat. Pengetahuan ibu hamil menjadi faktor penting dalam deteksi dini, kepatuhan pemeriksaan antenatal, serta pencegahan risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah ibu hamil dengan hipertensi gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri sebanyak 50 orang, dengan sampel sebanyak 33 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner 15 pertanyaan yang mencakup pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala, dampak, serta penanganan hipertensi gestasional. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan berada pada kategori cukup, yaitu 20 responden (60,6%), kategori baik 9 responden (27,3%), dan kategori kurang 4 responden (12,1%). Berdasarkan aspek tujuan khusus, pengetahuan tentang pengertian sebagian besar cukup sebanyak 18 responden (54,5%), faktor risiko cukup sebanyak 19 responden (57,6%), tanda dan gejala baik sebanyak 15 responden (45,5%), dampak cukup sebanyak 20 responden (60,6%), dan penanganan cukup sebanyak 18 responden (54,5%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memiliki pemahaman dasar mengenai hipertensi gestasional, tetapi pengetahuan pada aspek penanganan masih perlu diperkuat karena masih terdapat 9 responden (27,3%) dengan pengetahuan kurang. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang terarah, konseling ANC, dan penyampaian informasi yang sederhana perlu dioptimalkan oleh tenaga kesehatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri berada pada kategori cukup, sehingga diperlukan peningkatan edukasi mengenai faktor risiko, dampak, dan penanganan hipertensi gestasional.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Hipertensi Gestasional, Puskesmas Sukorame.

ABSTRACT

Enggarwati. *Level of Knowledge of Pregnant Women about Gestational Hypertension in the Working Area of Sukorame Community Health Center, Kediri City, Final Project, Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences and Science, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.*

Gestational hypertension is an increase in blood pressure occurring after 20 weeks of gestation and may cause complications for both the mother and fetus if it is not recognized and managed properly. Pregnant women's knowledge is important for early detection, compliance with antenatal care, and prevention of complications. This study aimed to identify the level of knowledge of pregnant women about gestational hypertension in the working area of Sukorame Community Health Center, Kediri City.

This study used a quantitative descriptive design. The population consisted of 50 pregnant women with gestational hypertension in the working area of Sukorame Community Health Center, with 33 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using a 15-item questionnaire covering definition, risk factors, signs and symptoms, impacts, and management of gestational hypertension. Data were analyzed descriptively using frequency distribution and percentage.

The results showed that the overall level of knowledge was mostly in the sufficient category, with 20 respondents (60.6%), followed by good knowledge in 9 respondents (27.3%) and poor knowledge in 4 respondents (12.1%). Based on specific aspects, knowledge about definition was mostly sufficient in 18 respondents (54.5%), risk factors sufficient in 19 respondents (57.6%), signs and symptoms good in 15 respondents (45.5%), impacts sufficient in 20 respondents (60.6%), and management sufficient in 18 respondents (54.5%).

These findings indicate that most pregnant women already had basic knowledge of gestational hypertension, but knowledge regarding management still needs to be strengthened because 9 respondents (27.3%) were in the poor category. Therefore, targeted health education, antenatal care counseling, and simple health information delivery need to be optimized by healthcare providers.

This study concludes that the level of knowledge of pregnant women about gestational hypertension in the working area of Sukorame Community Health Center, Kediri City, was in the sufficient category; therefore, education about risk factors, impacts, and management should be improved.

Keywords: knowledge, pregnant women, gestational hypertension, Sukorame Health Center.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Fajri Mubasysyir, M.H(Kes) selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri.
4. dr. Melda Nisrina Arista Mawarty selaku Kepala UPT Puskesmas Sukorame Kota Kediri yang telah memberi izin dan membantu mencari responden untuk melakukan penelitian ini.
5. Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Kepala Program Studi D3 Keperawatan yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
6. Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.M.Kes. selaku pembimbing 1 saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing 2 saya yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta kritik yang membangun dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Dhian Ika Prihananto, S.KM.,M.KM selaku pembimbing akademik saya yang telah mengarahkan saya dalam penelitian ini dari awal semester hingga penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Responden yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap saran dan kritik yang sifatnya

membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 14 Juni 2026



Enggarwati

NPM: 2325050003

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Pengetahuan	6
1. Definisi Pengetahuan.....	6
2. Tingkat pengetahuan	6
3. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan	7
4. Pengukuran tingkat pengetahuan.....	9
B. Konsep Ibu Hamil.....	9
1. Definisi Ibu Hamil.....	9
2. Macam-macam tanda bahaya kehamilan.....	9
3. Perubahan fisiologis	11

C. Konsep Hipertensi Gestasional.....	13
1. Definisi Hipertensi gestasional.....	13
2. Klasifikasi Hipertensi	13
3. Etiologi hipertensi.....	15
4. Manifestasi Klinis Hipertensi Gestasional	15
5. Patofisiologi Hipertensi Gestasional	15
6. Pathway Hipertensi.....	18
7. Komplikasi Hipertensi Gestasional	18
8. Faktor Risiko Hipertensi Gestasional	19
9. Pemeriksaan Penunjang Hipertensi Gestasional.....	20
10. Penatalaksanaan Hipertensi Gestasional.....	22
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Definisi Operasional	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Metode Pengembangan Sampel	26
3. Besarnya Sampel	26
4. Kriteria Inklusi	27
5. Kriteria Eksklusi	27
H. Prosedur Penelitian	28
I. Teknik Analisis Data	29
J. Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	32
2. Karakteristik Responden	32

3. Variabel Penelitian	33
B. Pembahasan	36
1. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pengertian hipertensi gestasional.....	36
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4. 1 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan usia.....	32
Tabel 4. 2 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	33
Tabel 4. 3 Frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	33
Tabel 4. 4 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pengertian hipertensi gestasional.....	33
Tabel 4. 5 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko hipertensi gestasional.....	34
Tabel 4. 6 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda dan gejala hipertensi gestasional.....	34
Tabel 4. 7 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai dampak hipertensi gestasional.....	34
Tabel 4. 8 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai penanganan hipertensi.....	35
Tabel 4. 9 Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Hipertensi Gestasional	18
Gambar 2. 2 Kerangka berpikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	45
Lampiran 2 Surat izin observasi data penelitian Dinkes	46
Lampiran 3 Surat balasan izin pengambilan data awal dinkes	47
Lampiran 4 Sertifikat Uji Etik.....	48
Lampiran 5 Surat izin permintaan data penelitian puskesmas sukorame	49
Lampiran 6 Surat balasan puskesmas sukorame	50
Lampiran 7 Berita acara bimbingan penulisan KTI	51
Lampiran 8 Lembar bimbingan	52
Lampiran 9 Rekapitulasi data responden	53
Lampiran 10 Lembar persetujuan responden	54
Lampiran 11 Lembar Kisi-kisi	55
Lampiran 12 Lembar Kuesioner.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peningkatan tekanan darah yang terjadi setelah minggu ke-20 masa kehamilan, tanpa disertai proteinuria atau riwayat hipertensi sebelum hamil, dikenal sebagai hipertensi gestasional. Hal ini menjadi perhatian medis yang serius karena ada risiko perkembangan menjadi preeklampsia yang mengancam kesehatan ibu dan calon bayi (WHO, 2024). Data terbaru dari *World Health Organization* (WHO, 2024) hipertensi gestasional mempengaruhi sekitar 5-10% kehamilan global, dengan peningkatan prevalensi di negara berkembang seperti Indonesia akibat faktor seperti kurangnya akses pendidikan kesehatan dan pemantauan prenatal yang adekuat. Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti eklampsia, perdarahan, gagal ginjal, dan mortalitas maternal serta perinatal (Duley & Qureshi, 2025).

Kesehatan dan nyawa ibu maupun bayi dapat terancam dalam kondisi kehamilan dengan risiko tinggi. Kurangnya wawasan terkait komplikasi kehamilan menjadi salah satu pemicu utama kondisi tersebut. Karena pengetahuan merupakan pondasi dalam membentuk perilaku, maka pemahaman ibu terhadap risiko kehamilannya sangat menentukan keselamatan ibu itu sendiri. Bukti empiris menunjukkan bahwa tindakan yang lahir dari pemahaman atau kesadaran akan bertahan jauh lebih awet daripada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Nursalam, 2020).

Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional memainkan peran krusial dalam deteksi dini, kepatuhan terhadap protokol kesehatan, dan pengurangan risiko (Afconneri et al., 2024). Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil khususnya di daerah dengan tingkat literasi kesehatan rendah memiliki pemahaman terbatas mengenai gejala, faktor risiko, pencegahan, dan tindakan darurat (Sari & Hutapea, 2024). Hipertensi gestasional tercatat sebagai faktor dominan dalam angka kematian ibu di Indonesia, yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu terkait risiko tersebut (Kemenkes RI, 2024). Pentingnya

edukasi ini diperkuat oleh temuan Tamma et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kunjungan antenatal yang dilakukan oleh ibu hamil ternyata belum menjamin pemahaman yang memadai mengenai hipertensi kehamilan.

WHO memperingatkan adanya lonjakan angka kematian global akibat penyakit tidak menular yang diprediksi akan terus meningkat diperkirakan secara global, regional dan nasional proporsi angka kematian menjadi 69% dan tingkat kematian menjadi 52 juta orang pertahun akibat penyakit tidak menular (Ahadiyati *et al*, 2020). Hampir sepertiga dari total kematian global disebabkan oleh penyakit kardiovaskular, dengan angka mencapai kurang lebih 17 juta orang setiap tahunnya (Utomo *et al*, 2020). Sebagai bagian dari kelompok penyakit kardiovaskular, hipertensi bertanggung jawab atas 9,4% kematian di seluruh dunia, setelah stroke (51%) dan penyakit jantung (45%). Data prevalensi menunjukkan adanya disparitas antarwilayah, di mana Afrika memiliki tingkat penderita hipertensi tertinggi sebesar 46%, sementara wilayah Amerika melaporkan prevalensi terendah sebesar 35% (Harahap *et al*, 2021).

Di Indonesia, laporan kesehatan terkini menunjukkan prevalensi hipertensi gestasional sekitar 6-8% dari total kehamilan dengan tantangan seperti ketidaksetaraan akses layanan kesehatan di daerah pedesaan (Kemenkes RI, 2024). Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah diperkuat, namun evaluasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil masih memerlukan penelitian lebih lanjut (Sari & Hutapea, 2024).

Gangguan hipertensi selama masa kehamilan tetap menjadi isu kesehatan utama di Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menegaskan urgensi penanganan masalah ini dalam layanan kesehatan maternal, mengingat risiko tingginya terhadap kesehatan ibu dan bayi, termasuk potensi terjadinya eklampsia, preeklampsia, bayi lahir prematur, hingga masalah pertumbuhan pada janin. Untuk wilayah Kota Kediri, data kesehatan ibu menunjukkan bahwa kasus preeklampsia pada tahun 2023 tercatat sebanyak 83 kasus atau 1,87% dari total kehamilan. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan hipertensi dalam kehamilan masih menjadi

masalah kesehatan maternal dicegah melalui deteksi dini dan peningkatan pengetahuan ibu hamil (Dinkes Kota Kediri, 2024).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Kediri (2024), capaian hipertensi terkontrol di Kota Kediri masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk memperkuat edukasi kesehatan, Edukasi menjadi aspek yang sangat penting, terutama bagi ibu hamil yang memiliki kerentanan terhadap hipertensi gestasional. Apabila wawasan ibu terbatas dalam mengenali gejala, risiko, serta tata laksana hipertensi, maka keterlambatan dalam deteksi dini tidak dapat dihindari, sehingga meningkatkan eskalasi risiko komplikasi pada ibu maupun janin. Penguatan edukasi pada ANC sejalan dengan rekomendasi WHO (2020) bahwa hipertensi dalam kehamilan perlu dikelola melalui deteksi dini, pemantauan tekanan darah, dan tata laksana yang tepat.

angka hipertensi terkontrol ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat, termasuk ibu hamil, tentang hipertensi dan penanganannya masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

Puskesmas Sukorame, yang berlokasi di Kota Kediri, berfungsi sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan layanan kesehatan ibu dan anak, khususnya pelayanan *antenatal care* (ANC). Sebanyak 50 ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional telah ditetapkan sebagai populasi dalam studi ini. Temuan awal di lapangan memperlihatkan adanya kesenjangan pemahaman pada sejumlah ibu hamil mengenai kondisi hipertensi yang mereka alami secara mendalam tentang hipertensi gestasional, terutama terkait faktor risiko, tanda bahaya, dampak terhadap janin, dan langkah penanganan yang tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil sebagai dasar penyusunan edukasi kesehatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan di wilayah kerja Puskesmas Sukorame.

Mengingat pentingnya pemahaman ibu hamil terhadap risiko hipertensi gestasional, penulis bermaksud mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan judul: “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Hipertensi Gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri".

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: Sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil terkait hipertensi gestasional di wilayah kerja Puskesmas Sukorame, Kota Kediri?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di wilayah kerja Puskesmas Sukorame, Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat wawasan ibu hamil dalam memahami definisi medis mengenai hipertensi gestasional.
- b. Menilai sejauh mana pengetahuan ibu hamil dalam mengenali faktor-faktor predisposisi hipertensi gestasional.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda dan gejala hipertensi gestasional.
- d. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai dampak hipertensi gestasional.
- e. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai penanganan hipertensi gestasional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu keperawatan melalui penyajian data empiris mengenai sejauh mana pemahaman ibu hamil terhadap hipertensi gestasional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi pengembangan riset di masa mendatang mengenai tingkat pemahaman ibu hamil terhadap hipertensi gestasional, sekaligus menambah khazanah pustaka terkait efektivitas literasi kesehatan dalam pencegahan dini hipertensi pada kehamilan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan intervensi promotif dan preventif bagi ibu hamil dan mendukung upaya penurunan angka morbiditas dan mortalitas ibu akibat komplikasi hipertensi kehamilan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis pada permasalahan kesehatan ibu dan anak serta menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, kebidanan, maupun tenaga kesehatan lainnya.

d. Bagi Klien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membekali ibu hamil dengan pengetahuan yang memadai, sehingga mereka mampu mengenali faktor risiko, memahami gejala klinis, serta melakukan pencegahan secara dini terhadap hipertensi gestasional guna menurunkan angka komplikasi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbida, N. (2024). Perubahan fisiologis kehamilan dan tanda bahaya yang perlu diwaspadai. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 45-52. Anggreni. (2022). Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, M. A., Magee, L. A., Kenny, L. C., Karumanchi, S. A., McCarthy, F., Saito, S., Hall, D. R., Warren, C. E., Adoyi, G., & Ishaku, S. (2018). The hypertensive disorders of pregnancy: ISSHP classification, diagnosis & management recommendations for international practice. *Pregnancy Hypertension*, 13, 291-310.
- Citra, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 22-30.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, A. (2019). Pengetahuan: Definisi, faktor yang mempengaruhi, dan pengukurannya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(2), 88-95.
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. (2024). *Laporan capaian hipertensi terkendali di Kota Kediri semester I tahun 2024*. Kediri: Dinkes Kota Kediri.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*.
- Faouri, S., Albashayreh, M., & Azzeh, M. (2022). Examining stability of machine learning methods for predicting dementia at early phases of the disease. *Decision Science Letters*, 11(3), 333–346. <https://doi.org/10.5267/dsl.2022.1.005>
- Gebara, M. A., & Karp, J. F. (2020). Sleep disturbances are among the risk factors associated with cognitive impairment. *International Psychogeriatrics*, 32(7), 791–792. <https://doi.org/10.1017/S1041610219001868>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lutpia, N. (2025). Analisis deskriptif dalam penelitian keperawatan. *Jurnal Penelitian Keperawatan Indonesia*, 6(1), 33-40.

- Magee, L. A., Brown, M. A., Hall, D. R., Gupte, S., Hennessy, A., Karumanchi, S. A., Kenny, L. C., McCarthy, F., Myers, J., Poon, L. C., Rana, S., Saito, S., Staff, A. C., Tsigas, E., & von Dadelszen, P. (2022). The 2021 International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy classification, diagnosis & management recommendations for international practice. *Pregnancy Hypertension*, 27(October 2021), 148–169. <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2021.09.008>
- Musfirah, Nurbaya, Nursalam, R. (2025). Pengembangan instrumen hasil penilaian belajar tes dan non tes. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 120–125. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1488/1622>
- Nursalam. (2020). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1 Ce). DPP PPNI.
- Pradaekawati, A. (2019). Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 4(2), 55-63.
- Sari, P., & Hutapea, E. (2024). Pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan di daerah dengan literasi kesehatan rendah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(1), 12-20.
- Siantar, S., & Rostianingsih, D. (2022). *Hipertensi dalam kehamilan: Patofisiologi, klasifikasi, dan penatalaksanaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- World Health Organization (WHO). (2024). *Gestational hypertension: Global prevalence and recommendations*. Geneva: WHO Press.
- Vitasari, D., & Fitriani, S. (2024). *ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN LANSIA YANG MENGALAMI GANGGUAN MEMORI: STUDI KASUS*.

- Tamma, E., & kolega. (2023). Maternal hypertensive mothers' knowledge, attitudes and misconceptions on hypertension in pregnancy. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 1-10. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10021865/>
- Luger, R. K., & Kight, B. P. (2022). Hypertension in pregnancy. In StatPearls. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430839/>
- Inan, C., & kolega. (2024). Hypertensive disorders of pregnancy: Diagnosis and management. *Journal of Clinical Medicine*, 13(21), 1-16. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11588921/>
- Cahya, V. T. R., & kolega. (2025). Health education to improve pregnant women's knowledge of pregnancy-induced hypertension. *Journal of Health and Human Services*, 3(1), 1-8. <https://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jhhs/article/view/634>